

Harga Diri Rendah Situasional

Luaran	Intervensi
<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1x24 jam, harga diri meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri positif meningkat 2. Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat 3. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri meningkat 4. Minat mencoba hal baru meningkat 5. Berjalan menampakkan wajah 	<p>Manajemen perilaku</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi harapan untuk mengendalikan perilaku <p>Teraupetik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusikan tanggung jawab terhadap perilaku 2. Jadwalkan kegiatan terstruktur 3. Ciptakan dan pertahankan lingkungan dan kegiatan perawatan konsisten setiap dinas 4. Tingkatkan aktivitas fisik sesuai kemampuan 5. Bicara dengan nada rendah dan tenang 6. Cegah perilaku pasif dan agresif 7. Berikan penguatan positif terhadap keberhasilan mengendalikan perilaku <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasikan keluarga bahwa keluarga sebagai dasar pembentukan kognitif

<p>meningkat</p> <p>6. Postur tubuh menampakkan wajah meningakat</p>	<p>Promosi harga diri</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin dan usia terhadap harga diri 2. Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 3. Monitor tingkat harga diri setiap waktu, sesuai kebutuhan <p>Teraupetik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri 2. Motivasi menerima tantangan atau hal baru 3. Diskusikan pernyataan tentang harga diri 4. Diskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri 5. Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 6. Diskusikan persepsi negatif diri 7. Diskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan kepada keluarga pentingnya dukungan dalam perkembangan konsep positif diri pasien 2. Anjurkan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki 3. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 4. Anjurkan mengevaluasi perilaku 5. Ajarkan cara mengatasi bullying
---	--

Promosi coping

Observasi :

1. Identifikais kegiatan jangka pendek dan panjang sesuai tujuan
2. Identifikasi kemampuan yang dimiliki
3. Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan
4. Identifikasi pemahaman proses penyakit
5. Identifikasi dampak situasi terhadap peran dan hubungan

Teraupetik :

1. Diskusikan perubahan peran yang dialami
2. Gunakan pendekatan yang tenang dan menyakinkan
3. Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri
4. Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri
5. Diskusikan risiko yang menimbulkan bahaya pada diri sendiri
6. Hindari mengambil keputusan saat pasien berada dibawah tekanan
7. Damping saat berduka

Edukasi :

	<ol style="list-style-type: none">1. Anjurkan menjalin hubungan yang memiliki kepentingan dan tujuan sama2. Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu3. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi4. Anjurkan keluarga terlibat5. Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik6. Ajarkan cara memecahkan masalah secara konstruktif7. Latih penggunaan teknik relaksasi
--	--